

Pengaruh Penggunaan *Zoom Cloud Meetings* dan Efektivitas Komunikasi Dalam Perkuliahan *Online* Terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan

Haryadi¹ Penus Leonard Roningsi Sinurat² Melvany Agustini Sinurat³ Selfiana Lumban Batu⁴ Deyren Firmansyah⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: penusleonardroningsi@mhs.unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Zoom Cloud Meetings dan efektivitas komunikasi dalam perkuliahan daring terhadap keaktifan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 mahasiswa S1 tahun 2022, dan dianalisis menggunakan model regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Zoom Cloud Meetings secara signifikan memengaruhi keaktifan belajar mahasiswa. Sementara itu, efektivitas komunikasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, tetapi memiliki pengaruh signifikan secara simultan bersama dengan penggunaan Zoom. Variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 63,1% variasi keaktifan belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan media pembelajaran interaktif dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: Zoom Cloud Meetings; Efektivitas Komunikasi; Keaktifan Belajar; Pendidikan Ekonomi; Perkuliahan Online



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memaksa berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk melakukan penyesuaian besar-besaran. Salah satu perubahan utama dalam pendidikan adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring atau online. Sejak diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran COVID-19, perkuliahan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Negeri Medan, juga beralih ke pembelajaran daring. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam mendukung kegiatan perkuliahan daring adalah Zoom Cloud Meetings, yang memungkinkan interaksi secara langsung antara dosen dan mahasiswa melalui video conference. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan bentuk baru dalam sistem pendidikan yang lebih interaktif. Dalam konteks pembelajaran daring, teknologi tidak hanya sekadar menjadi alat bantu, tetapi juga telah menjadikannya sistem pembelajaran sepanjang hayat yang memungkinkan akses belajar kapan saja dan di mana saja (Halal & The Futurist). Pembelajaran daring, khususnya melalui aplikasi Zoom, memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan bagi mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan tanpa harus hadir di kampus secara fisik, sehingga proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung meskipun dalam kondisi keterbatasan. Pembelajaran daring atau online merupakan sistem belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka langsung tetapi dengan memanfaatkan jaringan internet. Dabbagh & Ritland (2005) mengemukakan bahwa pembelajaran online melibatkan tiga komponen utama yaitu media pendidikan, materi pembelajaran, dan media pembelajaran

online. Dengan adanya tiga komponen ini, pembelajaran daring menjadi proses pendidikan yang tidak hanya bertujuan menyampaikan materi tetapi juga menciptakan interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga tercapai pemahaman yang lebih mendalam.

Komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring tidak hanya sekadar penyampaian materi, tetapi juga harus mampu membangun interaksi aktif sehingga mahasiswa tetap termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Menurut penelitian Hidayat & Noeraida (2020), pengalaman komunikasi yang baik selama proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan kognitif dan afektif mahasiswa, serta menumbuhkan minat yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran daring adalah mempertahankan keaktifan belajar mahasiswa. Keaktifan belajar menjadi indikasi penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran, baik itu secara tatap muka maupun daring. Gunawan et al. (2020) menyebutkan bahwa aplikasi Zoom Cloud Meetings memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam presentasi kelompok, diskusi, dan ujian secara langsung, sehingga mereka dapat lebih aktif dan berinteraksi layaknya perkuliahan tatap muka.

Sebagai aplikasi video conference, Zoom menyediakan berbagai fitur yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti berbagi layar, fitur chat, dan ruang diskusi yang membuat perkuliahan daring menjadi lebih interaktif. Penggunaan Zoom memungkinkan dosen untuk melakukan presentasi dan menjelaskan materi kuliah secara real-time. Selain itu, dosen juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, sehingga proses belajar mengajar lebih dinamis dan dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Pembelajaran daring juga memberikan dampak positif dalam hal kemandirian belajar. Mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Gunawan et al. (2020) menekankan bahwa pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi dapat membantu mahasiswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri, yang nantinya akan berguna dalam dunia kerja yang membutuhkan keterampilan belajar sepanjang hayati. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Zoom Cloud Meetings dan efektivitas komunikasi dalam perkuliahan daring terhadap keaktifan belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran daring, serta menjadi masukan bagi dosen dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Model pada penelitian yang dipilih adalah model penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan model penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain (Nasution et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012, hal. 13) yang menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, yang berada di jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan, Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hal. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas produk dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Sampel pada penelitian ini diambil secara acak dari mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2022 yang sudah pernah atau sedang melakukan pembelajaran blended learning (campuran) menggunakan aplikasi zoom meeting, dan pada penelitian ini memiliki jumlah sampel 30 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2022. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti dengan secara tertulis menggunakan google form yang di ajukan kepada responden untuk dijawab. Dimana pada kuisisioner ini menggunakan teknik pengukuran skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Dalam skala likert di setiap pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada responden mempunyai lima opsi pilihan di setiap jawaban, yang di amana opsi itu seperti, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Analisis Data

Pada penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data kemudian data di analisis menggunakan SPSS 25 hal ini nantinya dapat memberikan gambaran karakteristik responden dan juga ringkasan data, dan analisis pada penelitian ini melalui teknik statistik model regresi berganda hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian terkait pengaruh penggunaan zoom cloud meetings dan efektivitas komunikasi dalam perkuliahan online terhadap keaktifan belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Dari hasil analisis yang disajikan dari pada analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS 25, dalam bentuk tabel, dan deskripsi naratif hal ini bertujuan memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil dari penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal dengan membandingkan distribusi kumulatif data empiris dengan distribusi kumulatif dari distribusi teoretis yang diharapkan. Karena menghitung selisih terbesar antara distribusi kumulatif data sampel dan distribusi kumulatif distribusi normal teoritis, uji Kolmogorov-Smirnov berguna untuk menentukan apakah data normal, khususnya untuk ukuran sampel yang besar (Rahman, 2023). Asumsi normalitas tidak terpenuhi jika nilai p pengujian kurang dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga memerlukan penggunaan teknik non-parametrik.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14819040
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.063
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 1 diatas dihasilkan bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0.179 yang dimana lebih besar dari 0.05 maka data dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Sehingga uji prasyarat untuk normalitas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Setelah uji normalitas, langkah selanjutnya dalam uji prasyarat adalah uji heterokedastisitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homokedastisitas, yaitu varians dari residual atau error harus konstan pada setiap tingkat prediktor. Jika varians dari error berubah-ubah atau tidak konstan, maka terjadi heterokedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak valid atau kurang akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.631	2.028		-.311	.758
	Penggunaan Zoom Cloud Meetings	.096	.084	.290	1.142	.263
	Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online	-.024	.080	-.077	-.305	.762
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sesuai dengan data tabel 2 di atas menunjukkan perolehan uji heterokedastisitas pada tiap-tiap variabel bebas (independen) yaitu > 0.05. Dapat dilihat nilai Sig. variabel Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) yaitu sebesar 0.263 > 0.05 dan variabel Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) yaitu sebesar 0.762 > 0.05. Artinya diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi di mana terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Kondisi ini dapat mengganggu interpretasi hasil analisis, karena sulit untuk menentukan pengaruh variabel independen secara individual

terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak memiliki korelasi yang terlalu tinggi satu sama lain. Dalam pembahasan ini, hasil uji multikolinearitas akan diuraikan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.102	3.286		2.162	.039		
	Penggunaan Zoom Cloud Meetings	.529	.137	.593	3.867	.001	.505	1.981
	Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online	.232	.130	.273	1.782	.085	.505	1.981

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sesuai dengan data tabel 3 di atas ditunjukkan nilai Tolerances dan VIF bahwa variabel Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) yaitu sebesar $0.505 \geq 0.10$ dan $1.981 \leq 10$. Sedangkan pada nilai Tolerances dan VIF variabel Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) yaitu sebesar $0.505 \geq 0.10$ dan $1.981 \leq 10$. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada variabel Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis adalah proses evaluasi untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah penelitian. Analisis ini menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, analisis hipotesis yang digunakan yaitu Uji T (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dalam analisis regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji T dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Melalui uji T, dapat diperoleh informasi mengenai seberapa kuat dan signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta apakah hubungan yang terjadi bersifat positif atau negatif. Hasil dari uji T ini penting untuk menentukan variabel mana yang memiliki kontribusi signifikan dalam model regresi dan untuk memperkuat validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.102	3.286		2.162	.039
	Penggunaan Zoom Cloud Meetings	.529	.137	.593	3.867	.001
	Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online	.232	.130	.273	1.782	.085

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sesuai dengan tabel 4 di atas diketahui nilai thitung > t-tabel variabel Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) ialah berjumlah 3.867 > 1.69726. Selain itu angka signifikansi yaitu berjumlah 0.001 (<0.05). Maka dapat diambil kesimpulan yaitu Penggunaan Zoom Cloud Meetings secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Selanjutnya berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai thitung > t-tabel variabel Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) ialah berjumlah 1.782 > 1.69726. Selain itu angka signifikansi yaitu berjumlah 0.085 (<0.05). Maka dapat diambil kesimpulan yaitu Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.

Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok data dalam analisis regresi. Uji ini khususnya digunakan untuk menguji hipotesis bahwa semua koefisien regresi dalam model regresi secara simultan sama dengan nol (tidak ada pengaruh) terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Uji F membantu untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.819	2	135.909	27.551	.000 ^b
	Residual	143.056	29	4.933		
	Total	414.875	31			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar
b. Predictors: (Constant), Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online, Penggunaan Zoom Cloud Meetings

Sesuai dengan tabel 5 di atas diketahui nilai Sig. sebesar 0.000 (<0.05) maka berkesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Selanjutnya berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 27.551 > Ftabel sebesar 2.93 maka berkesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai 1 menunjukkan bahwa

seluruh variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara nilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen (Sabam.2020). Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik model regresi yang dibangun dapat menjelaskan variasi data yang ada. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model tersebut dalam memprediksi dan menjelaskan variasi dari variabel dependen (Daoni. 2021). Ini membantu dalam menilai efektivitas dan kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.631	2.22103
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online, Penggunaan Zoom Cloud Meetings				

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Squared sebesar 0.631, yang menunjukkan bahwa lain Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) dalam model tersebut berkontribusi sebesar 63.1% terhadap Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Ini berarti model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 63.1% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen, sementara 36.9% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau faktor acak yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan, masih ada ruang untuk memasukkan variabel lain agar model menjadi lebih akurat.

Analisis Linier Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$$

$$7.102 + 0.529X_1 + 0.232X_2 + \epsilon$$

- **Konstanta Regresi:** Nilai konstanta sebesar 7.102 menunjukkan bahwa ketika Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) tidak berkontribusi (yaitu, keduanya bernilai nol), nilai prediksi Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan adalah 7.102.
- **Koefisien untuk Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1):** Koefisien +0.529 pada variabel Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit pada Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1), nilai Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan diperkirakan akan meningkat sebesar 0.529, dengan asumsi Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) tetap konstan. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan, sehingga peningkatan Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) berkontribusi terhadap pertumbuhan Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.
- **Koefisien untuk Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) :** Koefisien +0.232 pada variabel Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) akan menyebabkan nilai Minat Belajar Sejarah Pemikiran Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2022 meningkat sebesar 0.564, dengan Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dianggap konstan. Ini juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) dan Minat Belajar

Sejarah Pemikiran Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2022, di mana peningkatan pada Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan *Online* (X2) juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen Penggunaan Zoom Cloud Meetings (X1) dan Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Keaktifan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Artinya, upaya untuk meningkatkan salah satu atau kedua variabel independen dapat menghasilkan peningkatan pada variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan Zoom Cloud Meetings dan efektivitas komunikasi dalam perkuliahan online terhadap keaktifan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Zoom Cloud Meetings memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Zoom sebagai media pembelajaran daring telah berhasil menciptakan interaksi yang memungkinkan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Fitur-fitur seperti berbagi layar, ruang diskusi, dan chat memudahkan komunikasi serta meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah. Efektivitas komunikasi dalam perkuliahan online juga turut memengaruhi keaktifan belajar mahasiswa. Komunikasi yang jelas dan terarah dari dosen dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Walaupun secara parsial efektivitas komunikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan, secara simultan dengan penggunaan Zoom, komunikasi efektif menjadi faktor penting yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempertahankan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Secara keseluruhan, baik penggunaan Zoom Cloud Meetings maupun efektivitas komunikasi berperan dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa, di mana keduanya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan media pembelajaran yang interaktif serta komunikasi yang efektif dalam lingkungan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (1984). Teori komunikasi dalam kelompok. Baron, R. A., & Byrne, D. (1979). Psikologi sosial. Effendi, O. U. (2003). Komunikasi dalam organisasi.
- Ayub, S., Taufik, M., Doyan, A., & Sutrio, S. (2021). Efektifitas Perkuliahan dengan Zoom Cloud Meeting Masa Pandemi Covid-19 pada Pemahaman Konsep Termodinamika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 48–53.
- Daoni, S. (2021). Koefisien Determinasi dalam Model Regresi dengan Estimasi Type Welsch.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. *Jurnal Analisis Statistik*, 12(3), 227-232.
- Kurniawan. (2005). Efektivitas dalam organisasi.
- Mamuaja, S. (2001). Efektivitas dalam komunikasi organisasi.
- Mustopa, Ahmad Jaenal, dan Dasrun Hidayat. 2020. "Pengalaman Mahasiswa Saat Kelas Online Menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Selama Covid-19." *Jurnal Digital Media* 12 (3), 45–56.

- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Nuraini, V. S., Nurgiansah, T. H., & Hartanto, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic terhadap Hasil Belajar Siswa. *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 1(2), 52-58.
- Nuriah, L., Muhtahid, I. M., & Wahyuningrum, E. (2024). Pengaruh E-Learning Zoom Cloud Meeting Terhadap Motivasi dan Gaya Belajar Visual Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru Riau. *Jurnal AKSARA* 8(1), 202- 210.
- Ochotan, E., Suwu, E. A. A., & Lumintang, J. (2023). Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting demi keberlangsungan pembelajaran daring bagi mahasiswa Fispol Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmiah Society*, 3(2), 2-6.
- Purwanti, A. R., Putri, P. H., & Nurgiansah, T. H. (2024). Digital Branding Strategy for Leather Bag Products at the Manding Sabdodadi Bantul Craft Center. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(2), 1268-1273.
- Rahman, A. (2023). Uji Kolmogorov-Smirnov efektif dalam menilai normalitas data, terutama untuk ukuran sampel yang besar, karena mengukur perbedaan maksimum antara distribusi kumulatif data sampel dan distribusi kumulatif dari distribusi normal teoritis. *Journal of Statistical Analysis*, 15(3), 160.
- Rokhmah, N. N., & Nurgiansah, T. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sewon. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 46-51.
- Sabam, D. S. (2020). Koefisien Determinasi Estimasi dengan Type Welsch. *Journal of Robust Regression*, 22(2), 229-235.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Stewart, L., & Moss, S. (1974). *Human communication: Principles and contexts*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Syabrina. *Efektivitas komunikasi dalam pembelajaran*.